



JSAP: Journal Syariah and Accounting Public

ISSN: 2622-3538

Available Online at <https://journal.umgo.ac.id/index.php/JSAP/index>

Vol. 8, No. 1 Juli 2025

DOI: 10.31314/jsap. 2025

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN LAYANAN DIGITAL M-BANKING BYOND BSI TERHADAP INVESTASI GEN Z

Aprilia Rahmi¹, Arifa Pratami², Tuti Alawiyah³

1. Program Ekonomi Syariah, Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

2. Program Ekonomi Syariah, Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

3. Program Ekonomi Syariah, Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

Email; apriilliarahmi074@gmail.com

Info Artikel: Diterima: Maret 2025, Disetujui: Mei 2025, Publish Juli 2025

Abstract:

This study aims to analyze the influence of Islamic financial literacy and BYOND Bank Syariah Indonesia's M-Banking digital service on investment decisions among Generation Z in Medan. The background of this study is based on the importance of understanding Islamic finance among the younger generation and the rapid development of digital banking services in supporting investment decisions based on Islamic principles. The research method used was quantitative. Data analysis was conducted using multiple linear regression analysis using IBM SPSS. The results show that Islamic financial literacy has a positive and significant effect on investment decisions among Generation Z, and that BYOND Bank Syariah Indonesia's M-Banking digital service has a positive and significant effect on investment decisions. Simultaneously, both independent variables significantly influence investment decisions among Generation Z.

Keywords: Islamic Financial Literacy, Digital Services, M-Banking, Investment Decisions, Generation Z

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan layanan digital M-Banking BYOND Bank Syariah Indonesia terhadap keputusan berinvestasi generasi Z di Kota Medan. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya pemahaman keuangan syariah di kalangan generasi muda serta perkembangan layanan perbankan digital yang semakin pesat dalam mendukung keputusan investasi berbasis prinsip Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda melalui aplikasi IBM SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi generasi Z, demikian pula layanan digital M-Banking BYOND Bank Syariah Indonesia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Secara simultan, kedua variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi generasi Z.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Layanan Digital, M-Banking, Keputusan Investasi, Generasi Z

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia Meotensi besar untuk menjadi pusat pengembangan keuangan syariah Di dunia. Mengutip Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara (BPS), jumlah Penduduk muslim Kota Medan mencapai 69,17 %. Dengan jumlah penduduk muslim yang begitu besar, hal ini dapat berdampak pada pertumbuhan perbankan syariah oleh karena itu, pengembangan budaya keuangan syariah menjadi semakin penting, seiring dengan semakin kompleksnya produk dan layanan menjadi keuangan yang berakar pada prinsip-prinsip Islam.

Berkembangnya populasi di dunia serta didukungnya pertumbuhan ekonomi yang mana melahirkan berbagai generasi salah satunya Generasi Z. Generasi Z atau yang sering kita sebut Gen Z merupakan generasi pertama yang mengenal teknologi sejak dini. Menurut Wafa & Soedarmadi (2021) Generasi Z adalah mereka yang lahir di antara rentang 1995 – 2012, yang memiliki berbagai ciri dan karakteristik. Mereka juga tumbuh bersama dengan pesatnya teknologi yang semakin memuncak (Alfaruqy, 2022). Generasi Z juga dikenal sebagai manusia yang menyukai hal-hal instan dan praktis tanpa memerlukan usaha yang besar. Saat ini banyak orang yang menggunakan uang elektronik yang dianggap lebih efektif dan efisien berbeda dengan generasi sebelumnya yang lebih sering menggunakan uang non elektronik (Hamzah & Sukma, 2021).

Badan Pusat Statistik menjelaskan bahwa jumlah penduduk di Kota Medan pada tahun 2022 sebesar 2.494.512 juta jiwa. Berdasarkan tahun 2022 Gen Z memiliki jumlah populasi, sebesar 785.641 jiwa disajikan dalam gambar Berikut:

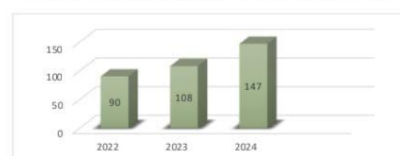
Perkembangan generasi Z dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Generasi Z

juga menunjukkan minat yang besar terhadap investasi yang beorientasi pada teknologi. Generasi Z yang tumbuh di era digital, menunjukkan minat yang tinggi terhadap investasi, terutama melalui platform online. Mereka cenderung lebih melek teknologi dan mencari cara untuk mengelola keuangan serta berinvestasi.

Bank Syariah Indonesia (BSI) melaporkan perkembangan terbaru mengenai keputusan berinvestasi terhadap generasi Z pada tahun 2022,2023,2024Di . Di bank syariah indonesia melalui layanan digital m-banking Byond Bank Syariah Indonesia. Berikut tabel perkembangan generasi Z dalam berinvestasi melalui layanan digital m-banking Byond Bank Syariah Indonesia.

Tabel 1.2

Perkembangan Investasi Generasi Z di Bank Syariah Indonesia



Pada gambar di atas ini menunjukkan perkembangan berinvestasi generasi Z pada tahun 2022,2023,2024 di Bank Syariah Indonesia, pada tahun 2022 jumlah investasi generasi Z sebanyak 90 nasabah, pada tahun 2023 jumlah investasi generasi Z sebanyak 108, dan pada tahun 2024 jumlah investasi generasi Z sebanyak 147 nasabah. Dapat dilihat dari tahun ke tahun perkembangan generasi Z terhadap investasi mengalami peningkatan. Hal ini dilihat dari jumlah nasabah generasi Z pada Bank Syariah Indonesia Kcp Simpang Limun.

Investasi emas yang ditawarkan oleh BSI tidak hanya dilandaskan pada aspek ekonomi, tetapi juga telah memenuhi ketentuan syariah sebagaimana diatur dalam Fatwa DSN MUI No.77/DSN-MUI/VI/2010 yang memperbolehkan jual beli emas secara tidak tunai selama memenuhi kriteria tertentu (Arianti et al., 2025).

Investasi emas saat ini menjadi salah satu investasi yang dilirik oleh anak muda. Emas memungkinkan investor untuk membeli secara

digital dan berpotensi mendapatkan keuntungan dari kenaikan harga emas. Dan juga karena Ketahanannya terhadap inflasi dan sangat likuid sehingga cocok untuk menjadi alternatif investasi jangka panjang. penelitian ini akan berfokus Pada keputusan benantin investasi generasi Z dengan layanan M-Banking BYOND Bank Syariah Indonesia dalam mengatur keuangan dengan prinsip syariah. Generasi Z inilah yang akan menjadi penerus bangsa Indonesia, Sehingga tingkat literasi keuangan syariah mereka akan sangat berpengaruh bagi perekonomian.

TINJAUAN PUSTAKA

INVESTASI (Y)

Menurut Bodie, Kane, dan Marcus dalam buku investments (2014), Investasi adalah “komitmen sejumlah uang atau sumber daya lainnya pada saat ini, dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan”. Investasi Ini bisa berupa pembelian saham, obligasi, properti, komoditas, atau aset lainnya yang diharapkan dapat mengalami kenaikan nilai atau memberikan penghasilan pasif bagi investor.

LITERASI KEUANGAN (X1)

Literasi keuangan syariah secara konseptual adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan pengetahuan keuangan, sikap, dan keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan sesuai dengan ajaran islam (Rahim, 2016). Literasi keuangan syariah mencerminkan wawasan, pengetahuan dan kemampuan individu secara kognitif untuk membuat keputusan, mengenali dan menerapkan konsep yang relevan dengan keuangan dan finansial (Nasution, 2019), sedangkan dalam konteks pembangunan yang ingin dicapai oleh literasi keuangan syariah adalah masyarakat dapat mengubah atau memperbaiki prilakunya dalam pengelolaan keuangan, bukan hanya sekedar mempunyai pengetahuan tentang produk dan jasa keuangan syariah saja.

LAYANAN DIGITAL M-BANKING BYOND BSI (X2)

BYOND By BSI adalah fasilitas mobile banking Bank Syariah Indonesia bagi para nasabahnya. BSI Mobile memiliki akses ke rekening tabungan nasabah sehingga dapat digunakan untuk melakukan berbagai transaksi secara online. BYOND menawarkan berbagai fitur seperti transaksi keuangan, pembukaan rekening, dan layanan berbasis prinsip syariah. BYOND juga dikenal sebagai super app yang menyediakan layanan finansial, sosial, dan spiritual.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data rasio, bertujuan menguji pengaruh literasi keuangan syariah dan layanan digital m-banking BYOND BSI terhadap investasi gen z. Data dikumpulkan melalui kuesioner, observasi, dan wawancara, dengan populasi sebanyak 450 nasabah. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, dan sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin, menghasilkan 88 responden (Sugiyono, 2016). Analisis data dilakukan menggunakan SPSS 2020, mencakup analisis deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, serta analisis regresi linier berganda. Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, untuk memastikan kelayakan model regresi dalam menganalisis hubungan antar variabel (Ghozali, 2018; Purnomo, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik descriptive untuk membuat data yang dilihat dari jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan standard deviasi dari keseluruhan variabel dalam penelitian. Hasil dari statistik deskriptif dari penelitian ini dapat ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.8

Hasil Descriptive Statistik

Keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan Syariah	88	39.00	50.00	45.7273	3.28608
Layanan Digital M-Banking Byond Bank Syariah Indonesia	88	39.00	50.00	45.1705	3.91349
Keputusan Berinvestasi Generasi Z	88	38.00	50.00	44.4659	3.71684
Valid N (listwise)	88				

Sumber : OutPut Spss.2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan secara keseluruhan tentang hal yang berkaitan dengan variabel Literasi Keuangan Syariah, Layanan Digital M-Banking Byond Bank Syariah Indonesia, dan Keputusan Berinvestasi Generasi Z yaitu:

1. Variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) mempunyai nilai rata-Rata 45.7273. nilai rata-rata tersebut mengarah kevariabel Literasi keuangan syariah yang digunakan untuk sampel adalah Baik. Nilai minimum ialah 39.00 dan nilai maximum ialah 50.00 sedangkan nilai standar deviasi ialah 3.28608 yaitu jauh Dari angka 0 sehingga dapat dikatakan bahwa penyebaran data Adalah cukup bermacam-macam.
2. Variabel Layanan Digital M-Banking Byond Bank Syariah Indonesia (X2) mempunyai nilai rata-rata 45,1705. Nilai rata-Rata tersebut

mengarah kevariabel Layanan digital m-banking Byond Bank Syariah Indonesia dikutip sebagai sampel yang Baik. Nilai minimum yaitu 39,00 dan nilai maximum yaitu 50,00. Namun nilai standar deviasi yaitu 3.91349 jauh dari Angka 0 sehingga dapat dikatakan penyebarannya cukup Bermacam-macam.

3. Variabel Keputusan Berinvestasi Generasi Z (Y) mempunyai Nilai rata-rata 44.4659. Nilai rata-rata tersebut mengarah Kevariabel keputusan berinvestasi generasi z dikutip sebagai Sampel yang baik. Nilai minimum yaitu 38,00 dan nilai Maximum yaitu 50,00. Namun nilai standar deviasi yaitu 3.71684 jauh dari angka 0 sehingga dapat dikatakan Penyebarannya cukup bermacam-macam.

Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki fungsi untuk mendistribusikan data yang Baik mengikuti atau mendekati distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini normalitas data di uji dengan menggunakan statistic Kolmogorov- Smirnov terhadap Unstandardizer residual dengan level of Signifikan 5% berikut ini hasil uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov sebagai berikut.

Tabel 4.9
Hasil Uji dengan Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E+7
	Std.	2.64702491
	Deviation	
Most Extreme	Absolute	.089
Differences	Positive	.089
	Negative	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		.840
Asymp. Sig. (2-tailed)		.481

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas, nilai Kolmogorov Smirnov Z yaitu 840 dan nilai signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) yaitu 0,481. Berdasarkan Pengambilan keputusan untuk uji normalitas dikatakan normal apabila Sig > 0,05 dengan hasil Asymp. Sig (2-tailed) 0,481 > 0,05 maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolonearitas Dengan Uji Tolerance dan VIF

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Literasi Keuangan Syariah	.545	1.836
Layanan Digital M-Banking BYOND Bank Syariah Indonesia	.545	1.836

a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi Generasi Z

Sumber: Output Spss, 2020

Uji Multikolinearitas ini adalah dilakukan uji tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10,00 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolonearitas. Berikut Adalah hasil uji multikolonearitas.

Berdasarkan tabel diatas bias dipahami bahwa nilai tolerance untuk variabel literasi keuangan syariah sebesar 0,545 dan layanan digital m-banking Byond Bank Syariah Indonesia sebesar 0,545. Hal ini dapat diketahui dari tolerancinya lebih besar dari pada 0,10 dan uji VIF variabel literasi keuangan syariah sebesar 1.836 dan layanan digital m-banking Byond Bank Syariah Indonesia sebesar 1.836. Kesimpulan dari tabel diatas uji multikolonearitas tidak terjadi gejala multikolonearitas dalam model regresi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji Glejser. Jika probabilitas signifikansi masing-masing variabel independen > 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji Glejser.

Tabel 4.11
Hasil Uji Heteroskedastisitas Uji Glejser

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-.318E+006	.000		-.263	.801
Literasi Keuangan Syariah	.133	.070	.578	1.887	.061
Layanan Digital M-Banking Byond Bank Syariah Indonesia	-.080	.059	-.414	-1.358	.178

a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi Generasi Z

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk setiap variabel Independen yaitu literasi keuangan syariah, layanan dengan absolut reduial lebih dari 0,05. Variabel literasi keuangan syariah mempunyai nilai sig 0,061 > 0,05. Dan variabel layanan digital m-banking Byond Bank Syariah Indonesia memiliki nilai sig 0,178 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat pengaruh dari variabel independen yaitu Literasi Keuangan Syariah (X1), Layanan Digital M-Banking Byond Bank Syariah Indonesia (X2) terhadap variabel dependen yaitu keputusan Berinvestasi Generasi Z (Y). Berikut adalah hasil dari analisis regresi berganda:

Tabel 4.12
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	9.307	4.092			2.275	.025
Literasi Keuangan Syariah	.317	.118	.280		2.675	.009
Layanan Digital M-Banking BYOND Bank Syariah Indonesia	.458	.099	.482		4.603	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi Generasi Z
Sumber : ChatPat Spes.2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui persamaan model regresi Linier berganda dan interpretasikan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1.x_1 + b_2.x_2 + e_i$$

$$Y = 9.307 + 0.317X_1 + 0.458X_2$$

- Nilai Konstanta sebesar 9.307 yang menunjukkan jika variabel literasi Keuangan syariah, layanan digital m-banking byond Bank Syariah Indonesia memiliki nilai nol, maka keputusan berinvestasi generasi z Sebesar 9.307.
- Nilai koefisien regresi linier berganda dari literasi keuangan syariah Sebesar 0.317 yang artinya bahwa peningkatan literasi keuangan Syariah dengan variabel bebas lainnya akan meningkatkan literasi Keuangan syariah sebesar 0.317.
- Nilai koefisien regresi linier berganda dari layanan digital m-banking Byond Bank Syariah Indonesia sebesar 0.458 yang artinya bahwa Peningkatan layanan digital m-banking byond Bank Syariah Indonesia dengan variabel bebas lainnya akan meningkatkan layanan Digital m-banking byond Bank Syariah Indonesia sebesar 0.458.

Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil Uji T

Uji t biasa dikenal dengan sebutan uji parsial hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. sebelum melakukan Uji t harus mengetahui t-tabel dapat dicari dengan rumus $df = n - k$ sehingga $df = 88 - 3 = 85$. Nilai t-tabel dengan df adalah 85 = 1.66298. pengambilan keputusan uji t yaitu apabila t-hitung > t-tabel atau $\text{sig.t} < \alpha$ maka terdapat pengaruh antara variabel X dan Y.dibawah ini adalah hasil uji parsial.

Tabel 4.
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.307	4.092		2.275	.025
Literasi Keuangan Syariah	.317	.118	.280	2.675	.009
Layanan Digital M-Banking BYOND Bank Syariah	.458	.099	.482	4.603	.000

Berdasarkan tabel 4. Diatas dapat diketahui bahwa nilai t-hitung dari setiap Variabel sebagai berikut:

- Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Berinvestasi Generasi Z Diketahui variabel literasi keuangan syariah dapat dilihat dimana Nilai t-hitung variabel literasi keuangan syariah (X_1) lebih besar dari pada Nilai t-tabel ($2.657 > 1.662$) dengan tingkat signifikat dibawah 0,05 yaitu 0,009 atau ($0,009 < 0,05$) , maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Literasi keuangan syariah secara parsial berpengaruh terhadap keputusan Berinvestasi generasi z.
- Pengaruh Layanan Digital M-Banking Byond Bank Syariah Indonesia Terhadap Keputusan Berinvestasi Generasi Z Diketahui variabel layanan dapat dilihat dimana nilai t-hitung Variabel literasi keuangan syariah (X_1) lebih besar dari pada nilai t-tabel ($4.603 > 1.662$) dengan tingkat signifikat dibawah 0,05 yaitu 0,000 atau ($0,000 < 0,05$) , maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya layanan digital m-banking byond Bank Syariah Indonesia secara parsial berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi generasi z.

Hasil Uji F (Uji Simultan)

Uji F mengarah kesemua variabel independen atau bebas dimasukkan dalam model, yang memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Sebelum melakukan Uji F harus mengetahui apakah F tabel dengan taraf signifikansi 5 % atau $\alpha = 0,05$, F tabel dapat dicari dengan rumus $df_1 = k - 1$ sehingga $df_1 = 3 - 1 = 2$ dan $df_2 = n - k$ sehingga $88 - 3 = 85$. Nilai F tabel dengan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 85$, maka F tabelnya sebesar 3.10.

Pengambilan keputusan uji F apabila F hitung > F tabel atau $\text{sig. f} < \alpha$ maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat atau hipotesis diterima. Hasil uji simultan dapat ditunjukkan dalam tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.
Hasil Uji Simultan Dengan Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	592.311	2	296.156	41.296	.000 ^b
1 Residual	609.586	85	7.172		
Total	1201.898	87			

a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi Generasi Z
b. Predictors: (Constant), Layanan Digital M-Banking BYOND Bank Syariah Indonesia, Literasi Keuangan Syariah

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai f-hitung sebesar 41.296. Sedangkan berdasarkan f-tabel (0,05) diperoleh nilai sebesar 3.10. Jadi $41.296 > 3.10$ maka keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak dan H_a Diterima, maksud dari keseluruhan variabel bebas (

literasi keuangan syariah, Layanan digital m-banking byond Bank Syariah Indonesia) yang diartikan Dalam model secara bersama-sama berpengaruh secara signifikansi terhadap Variabel terikat yaitu (keputusan berinvestasi generasi z) . Keputusan yang Diambil sama jika berdasarkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 Ditolak dan H_a diterima artinya literasi keuangan syariah, dan layanan digital m-banking byond Bank Syariah Indonesia secara simultan berpengaruh dan signifikansi terhadap keputusan berinvestasi generasi z.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R2)

Koefisien determinan Adjusted R2 digunakan untuk mengetahui apakah Hubungan antara semua variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Jika koefisien determinan semakin besar atau mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika koefisien determinan semakin kecil atau mendekati nol maka dapat dikatakan kemampuan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil.

Tabel 4.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.702 ^a	.493	.481	2.678

a. Predictors: (Constant), Layanan Digital M-Banking BYOND Bank Syariah Indonesia, Literasi Keuangan Syariah

Berdasarkan tabel model summary diatas, maka diketahui nilai koefisien determinan determinasi atau Adjusted R square adalah 0,481 atau 48,1 % . Angka tersebut mengandung makna bahwa variabel literasi keuangan syariah dan layanan digital m-banking secara keseluruhan atau simultan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi generasi z sebanyak 48,1 %. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini yaitu sebesar 51,9 %.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis, literasi keuangan syariah dan layanan digital m-banking BYOND BSI memiliki pengaruh terhadap investasi gen Z

Literasi Keuangan Syariah Terhadap Investasi Gen Z

Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Berinvestasi Generasi Z Diketahui variabel literasi keuangan syariah dapat dilihat dimana Nilai t-hitung

variabel literasi keuangan syariah (X1) lebih besar dari pada Nilai t-tabel ($2.657 > 1.662$) dengan tingkat signifikat dibawah 0,05 yaitu 0,009 atau ($0,009 < 0,05$) , maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Literasi keuangan syariah secara parsial berpengaruh terhadap keputusan Berinvestasi generasi z.

Layanan Digital M-banking BYOND BSI Terhadap Investasi Gen Z

Layanan Digital M-Banking Byond Bank Syariah Indonesia Terhadap Keputusan Berinvestasi Generasi Z Diketahui variabel layanan dapat dilihat dimana nilai t-hitung Variabel literasi keuangan syariah (X1) lebih besar dari pada nilai t-tabel ($4.603 > 1.662$) dengan tingkat signifikat dibawah 0,05 yaitu 0,000 atau ($0,000 < 0,05$) , maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya layanan digital m-banking byond Bank Syariah Indonesia

Literasi Keuangan Syariah Dan Layanan Digital M-banking BYOND BSI Terhadap Investasi Gen Z

Literasi keuangan syariah, Layanan digital m-banking byond Bank Syariah Indonesia yang diartikan Dalam model secara bersama-sama berpengaruh secara signifikansi terhadap Variabel terikat yaitu (keputusan berinvestasi generasi z) . Keputusan yang Diambil sama jika berdasarkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 Ditolak dan H_a diterima artinya literasi keuangan syariah, dan layanan digital m-banking byond Bank Syariah Indonesia secara simultan berpengaruh dan signifikansi terhadap keputusan berinvestasi generasi z.

Kesimpulan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah, layanan digital m-banking byond bank syariah Indonesia terhadap keputusan berinvestasi generasi z. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data primer yaitu dengan melakukan wawancara dan menyebarkan kuesioner serta menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bank Syariah Indonesia. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- Literasi keuangan syariah terhadap keputusan berinvestasi generasi Z
- Layanan digital m-banking byond Bank Syariah Indonesia Terhadap keputusan berinvestasi generasi z
- Literasi keuangan syariah dan layanan digital m-banking byond Secara simultan terhadap keputusan berinvestasi generasi z

Referensi

Nusaibah, U. 2023. Digitalisasi Ekonomi Syariah Di Kalangan Generasi Z UntukPeningkatan Literasi Keuangan Syariah. Journal of Sharia

Economics. 3(1):13-14.

Badan Pusat Statistik. 2022. Jumlah Penduduk Kota Medan. BPS Kota Medan.

Bank Syariah Indonesia. 2024. Laporan Investasi.

Fatwa Dewan Syariah Nasional. Nomor:77/DSN-MUI/V/2010.

Otoritas Jasa Keuangan. 2023. Laporan Pertumbuhan Perbankan Syariah.

Badriyah,N. Wahyudi, S T, dan Zabnail, A. 2022. Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis. Cetakan Pertama. UB Press: Malang.

Sariah, Indra. 2024. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religius, Inklusi Keuangan Syariah, Layanan Digital M-Banking Terhadap Keputusan Menabung Gen Z. Economics Reviews Jurnal 3(3). 2160-2162.

Sugiyono.2019." Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (27th ed)".Alfabeta CV: 2019, hal.7.

El Ikhwan,M,T. 2023. Tingkat Literasi Keuangan Syariah Generasi Muda Terhadap Perbankan Syariah. Bypass

Nugroho,A,S.2020.Mengenal Perbankan Indonesia (Konsep Bank, Praktik Bank,dan Karier Bank).Guepedia.

Jaded, A S. 2023. Pengaruh merger tiga bank terhadap Keputusan menabung di bank syariah Indonesia.

Muri Yusuf, A.2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Gabungan. Jakarta: Kencana. hal: 242.

Suryani. 2015. Metode Riset Kuantitatif, Jakarta: Kencana.Hal.27

